

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Panti Asuhan Aisyiyah Kupang merupakan tempat tinggal memelihara, membina, dan mendidik anak-anak yatim, piatu, atau orang yang tidak mampu yang berasal dari luar daerah Kupang. Panti Asuhan Aisyiyah Kupang mempunyai anak-anak sebanyak 35 orang dari usia 13 tahun hingga 17 tahun yang berlokasi di jalan K.H. Ahmad Dahlan Kel. Kayu Putih, Kec. Oebobo, Kupang, Nusa Tenggara Timur. Karakteristik Responden

Data karakteristik responden penelitian pada Panti asuhan Aisyiyah Kupang berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3. Karakteristik Responden**

No	Usia	Jumlah Responden	Presentasi (%)
1	13	4	11,42
2	14	10	28,58
3	15	6	17,14
4	16	9	25,72
5	17	6	17,14
Jumlah		35	100

Data tabel 4.1 menunjukkan bahwa data usia anak di Panti Asuhan Aisyiyah Kupang paling banyak adalah usia 14 tahun yang berjumlah 10 orang Data Hasil Penelitian

**Tabel 4. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden tentang kebersihan gigi dan mulut**

No	Kategori	Sebelum	%	Sesudah	%
1	Baik	0	0	33	94,28
2	Sedang	24	68,57	2	5,72
3	Buruk	11	31,43	0	0
Jumlah		35	100	35	100

Data tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi tentang kebersihan gigi dan mulut memiliki kriteria terbanyak adalah kriteria sedang sebanyak 24 orang (68,57%). Kemudian pengetahuan responden sesudah diberikan edukasi kebersihan gigi dan mulut menggunakan media permainan digital wordwall memiliki kriteria terbanyak adalah kriteria baik sebanyak 33 orang (94,28%),

**Tabel 5. Distribusi frekuensi perubahan tindakan responden terhadap kebersihan gigi dan mulut**

No	Kategori	Sebelum	%	Sesudah	%
1	Baik	0	0	30	85,71
2	Sedang	22	62,86	5	14,29
3	Buruk	13	37,14	0	0
Jumlah		35	100	35	100

Data tabel 4.3 menunjukkan bahwa tindakan responden terhadap kebersihan gigi dan mulut sebelum diberikan edukasi memiliki kriteria terbanyak adalah kriteria sedang sebanyak 22 orang (62,86%). Kemudian peningkatan tindakan setelah diberikan edukasi tentang kebersihan gigi dan mulut menggunakan permainan digital wordwall memiliki kriteria terbanyak adalah kriteria baik sebanyak 30 orang (85,71%).

## B. Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat adanya peningkatan dalam tingkat pengetahuan responden mengenai kebersihan gigi dan mulut setelah diberikan edukasi melalui permainan digital wordwall. Sebelum diberikan edukasi, mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan terbanyak adalah kategori sedang sebanyak 24 orang (68,57%) karena karena mereka sebelumnya pernah mendapatkan pembelajaran mengenai cara menyikat gigi dari suatu organisasi menyikat gigi menggunakan metode Bass, yaitu teknik menyikat gigi dengan memosisikan sikat pada sudut 45 derajat terhadap garis gusi, lalu digerakkan secara memutar kecil dan lembut untuk membersihkan plak serta kotoran di sekitar tepi gusi dan dalam sulkus gingiva. Teknik ini merupakan hal baru bagi responden, sehingga mereka belum mengetahuinya. Setelah diberikan edukasi menggunakan media permainan Wordwall, responden menjadi lebih memahami materi yang disampaikan. Permainan Wordwall, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan mereka menjadi kategori baik.

Hasil penelitian oleh Khotimah dkk., (2023) melakukan pretest dan posttest pada siswa kelas X IPS SMA Negri 3 Pontianak menggunakan media wordwall untuk melihat pengaruh media wordwall dalam hasil belajar geogeafi. Dari hasil penelitiannya menunjukkan nilai rata-rata pretest sebesar 49,86 dengan hanya 1 siswa (2,85%) yang mencapai KKM (76), sedangkan 34 siswa (97,14%) belum tuntas meningkat menjadi 76,14. Sebanyak 19 siswa (54,28%) dinyatakan tuntas. Peningkatan nilai

ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall efektif dalam meningkatkan pengetahuan Geografi siswa.

Selain itu, Penelitian Andini (2022) di SMA Mitra Persada Jawilan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem periodik unsur. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 56,63 menjadi 80,15 pada posttest, dan kelas kontrol dari 51,21 menjadi 70,15.

Berdasarkan Tabel 4.3, terlihat adanya perubahan yang terhadap tindakan responden dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media permainan digital Wordwall. Sebelum diberikan edukasi, mayoritas responden berada pada kategori tindakan sedang sebanyak 22 orang (62,86%). Hal ini menunjukkan bahwa terlihat adanya peningkatan dalam tindakan responden. cara menyikat gigi yang benar. Hasilnya, setelah edukasi diberikan, tindakan responden terhadap kebersihan gigi dan mulut meningkat, dengan mayoritas responden 30 orang (85,71%) berada dalam kategori baik.

Hafsah dkk., (2023) dalam penelitiannya terhadap siswa kelas VII MTs menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dari 58 siswa yang diteliti, sebanyak 84,5% siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan nilai

setelah menggunakan Wordwall dibandingkan sebelum perlakuan. Terdapat perbedaan nyata antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam hal antusiasme dan pemahaman terhadap materi keberagaman masyarakat Indonesia.

Selain itu, Kasmawati dkk., (2024) melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar melalui penerapan media interaktif kuis Wordwall dan benda konkret. Rata-rata motivasi belajar siswa meningkat dari 51% pada prasiklus menjadi 77% pada siklus I, dan mencapai 91% pada siklus II. Peningkatan ini terlihat pada semua indikator, terutama pada aspek ketertarikan, keterlibatan aktif, dan respons terhadap umpan balik.

Selanjutnya, Ummah (2022) menjelaskan bahwa persepsi siswa terhadap dukungan lingkungan belajar sangat mempengaruhi munculnya Organizational Citizenship Behavior atau perilaku melebihi ekspektasi dalam proses belajar. Artinya, media pembelajaran yang menarik seperti Wordwall dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong perubahan tindakan secara sukarela dari anak.